















akal. Kebudayaan diartikan sebagai hal-hal yang ada hubungannya dengan budi atau akal manusia atau juga segala sesuatu yang berasal dari budi atau akal manusia. Dalam bahasa Inggris sendiri, kebudayaan disebut juga dengan '*Culture*' yang berasal dari bahasa Latin yaitu '*Colere*' yang mempunyai arti mengolah atau mengerjakan tanah (bertani). Masyarakat Somorodukuh ini sebagian besar penduduknya adalah buruh tani dan petani.

Kebudayaan ini merupakan sesuatu realitas turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. yang kemudian disebut sebagai *superorganic*. Dapat disimpulkan bahwa Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi yang terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya juga merupakan suatu pola hidup menyeluruh yang bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia.

Pada umumnya masyarakat Desa Somorodukuh beretnis Jawa, dimana dari masyarakat Jawa itu sendiri masih sangat kental dengan budaya, kepercayaan, adat istiadat dan tradisi nenek moyang. Dan budaya Jawa itu sendiri sangat kental dengan mitos. Sebuah mitos adalah sistem kepercayaan dari suatu kelompok











sampai Rp. 3 miliar per Kecamatan, tergantung jumlah penduduk. Dalam PNPM Mandiri Perdesaan, seluruh anggota masyarakat diajak terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya.

UPK di Kecamatan Plupuh bernama UPK PNPM Kecamatan Plupuh yang beralamat di jalan Sambirejo No.1b, Plupuh, Sragen. UPK ini berdiri pada tanggal 22 Juli 2008. Visi UPK yaitu membantu terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Peran dari UPK adalah sebagai unit pengelola dan operasional pelaksanaan kegiatan antardesa. Untuk pengurus UPK sekurang-kurangnya terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Adapun pengelola/ pengurus UPK di Kecamatan Plupuh adalah:

- 1) Ketua : Dedy Prasetyo Wicaksono, S. E
- 2) Sekretaris : Rika Rahayau, S.E
- 3) Bendahara : Endang Susilowati, A.Md

Pengurus UPK ini berasal dari anggota masyarakat yang diajukan oleh desa berdasarkan hasil musyawarah desa dan selanjutnya dipilih dalam Musyawarah Antar Desa (MAD). UPK mendapatkan penugasan MAD/ BKAD untuk menjalankan tugas pengelolaan dana program dan tugas pengelolaan dana perguliran. Bentuk komponen program yang di lakukan oleh PNPM Mandiri Perdesaan dapat dikelompokan atas : Komponen fisik ini meliputi pemeliharaan, perbaikan, maupun pembangunan prasarana dan sarana dasar lingkungan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa setempat. Beberapa jenis komponen fisik

prasarana dan sarana yang dapat diusulkan misalnya : prasarana dan sarana yang biasanya ditangani dalam proyek, seperti jalan dan lingkungan, ruang terbuka hijau atau taman, prasarana dan sarana bagi peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat, dan komponen-komponen lain yang disepakati bersama, kecuali pembangunan dan perbaikan rumah ibadah. Komponen fisik dalam program PNPM Mandiri Perdesaan dilakukan berdasarkan proposal desa yang diterima dan disetujui oleh PNPM Mandiri Perdesaan serta MAD. Sehingga komponen tersebut dapat terlaksana. Banyak program-program komponen fisik yang telah dilakukan oleh PNPM Mandiri Perdesaan.

Kegiatan ekonomi yang dimaksud disini meliputi kegiatan industri rumah tangga atau kegiatan usaha kecil lainnya yang dilakukan perseorangan/keluarga miskin yang menghimpun diri dalam suatu KSM (Kelompok Keluarga Miskin). Tidak ada batasan dalam jenis usaha dalam memperoleh kredit tambahan modal usaha, kecuali pembebasan lahan, pen Depositoan di lembaga keuangan, produksi/penjualan obat-obatan terlarang, senjata, dan barang-barang yang berbahaya bagi lingkungan, serta pembiayaan administrasi pemerintahan.

KSM yang berdomisili di desa sasaran dan memenuhi kriteria sebagai KSM miskin, penerima bantuan kredit wajib mengembalikan pinjaman modal usaha ini beserta bunganya (minimal 1½ % per bulan). Pengembalian pinjaman harus dilakukan dalam waktu 18 bulan setelah dana diterima. Dana yang dikembalikan merupakan dana bergulir yang menjadi hak KSM miskin lainnya di desa yang sama.























program penanggulangan kemiskinan, perlu penetapan lokasi Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan.

- 2) Penetapan gabungan kelompok tani tersebut didasarkan pada acuan data potensi desa dengan berbagai kriteria diantaranya berada di desa miskin atau desa tertinggal, telah terbentuk gabungan kelompok tani, potensi pertanian, terdapat kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan, terdapat kegiatan dari Departemen Pertanian, tersedia sumberdaya, serta tersedia petugas pendamping.
- 3) Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b, perlu ditetapkan Keputusan Bupati Sragen tentang Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan di Kabupaten Sragen Tahun 2009.

Gapoktan juga diberikan tugas lain yang ditetapkan oleh Bupati Sragen yaitu Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) sebagai lokasi pengelola kegiatan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Kabupaten Sragen Tahun 2009. Gapoktan sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan Bupati ini. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan Penyuluh Pendamping yang tersebut dalam tugas pertama akan melaksanakan kegiatan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan tahun 2009 sesuai dengan petunjuk umum, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis. Semua biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Sragen



Pertemuan rutin karang taruna diadakan setiap bulan sekali di masjid. Kegiatannya berupa pengajian dan arisan. Untuk pertemuan seluruh anggota karang taruna setiap tahun sekali setelah hari Raya Idul Fitri dengan acara pembayaran kas serta Re-Organisasi karang taruna.

## **B. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dalam Menanggulangi Kemiskinan**

Bentuk deskripsi hasil penelitian disini merupakan tahap penyajian data yang berupa temuan-temuan yang ada di lapangan dan merupakan bentuk hasil dari observasi serta wawancara, analisis data ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dalam menanggulangi kemiskinan.

Menurut Bapak Dedi selaku ketua PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Plupuh mengatakan bahwa program-program yang ada di PNPM Mandiri Perdesaan merupakan program-program yang selama ini sebagai bukti nyata dalam menanggulangi kemiskinan. Karena banyaknya program-program yang melibatkan masyarakat desa dalam proses perencanaan maupun proses pembangunan. Masyarakat secara aktif ikut berpartisipasi secara langsung. Beliau juga memaparkan tentang PNPM Mandiri Perdesaan sebagai berikut:

“...Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) *iku* salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah Perdesaan. PNPM Mandiri Perdesaan juga memberikan kontribusi Rp. 1 miliar sampai Rp. 3 miliar per kecamatan, *mbak*. PNPM juga memiliki program seperti SPP Perguliran, kredit pedagang ekonomi lemah, pemberdayaan, pelatihan kreatifitas daan lainnya, dimana program-

















sarana yang dapat diusulkan misalnya : Prasarana dan sarana yang biasanya ditangani dalam proyek, seperti jalan dan lingkungan, ruang terbuka hijau atau taman, prasarana dan sarana bagi peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat, dan komponen-komponen lain yang disepakati bersama, kecuali pembangunan dan perbaikan rumah ibadah.

Komponen fisik dalam program PNPM Mandiri Perdesaan dilakukan berdasarkan proposal desa yang diterima dan disetujui oleh PNPM Mandiri Perdesaan serta MAD. Sehingga komponen tersebut dapat terlaksana. Banyak program-program komponen fisik yang telah dilakukan oleh PNPM Mandiri Perdesaan, diantaranya perbaikan jalan aspal utama Desa Somorodukuh yang dikerjakan pada tahun 2008.

b. Komponen Kegiatan Ekonomi Skala Kecil

Kegiatan ekonomi yang dimaksud disini meliputi kegiatan industri rumah tangga atau kegiatan usaha kecil lainnya yang dilakukan perseorangan/keluarga miskin yang menghimpun diri dalam suatu KSM (Kelompok Keluarga Miskin). Tidak ada batasan dalam jenis usaha dalam memperoleh kredit tambahan modal usaha, kecuali pembebasan lahan, penempatan di lembaga keuangan, produksi/penjualan obat-obatan terlarang, senjata, dan barang-barang yang berbahaya bagi lingkungan, serta pembiayaan administrasi pemerintahan. KSM yang berdomisili di desa sasaran dan memenuhi kriteria sebagai KSM miskin, penerima bantuan kredit wajib mengembalikan pinjaman modal usaha ini beserta bunganya (minimal 1½ % per bulan). Pengembalian pinjaman harus dilakukan dalam























Peran PNPM Mandiri Perdesaan yang dilakukan di Desa Somorodukuh merupakan beberapa program kegiatan dari PNPM Mandiri Perdesaan selama bertahun-tahun secara bertahap. Selain komponen fisik dan komponen pelatihan, ada satu komponen penting yang juga memberikan bantuan terhadap masyarakat desa yaitu komponen ekonomi skala kecil. Komponen ekonomi skala kecil ini berupa SPP Perguliran dan dana kredit bagi pedagang ekonomi lemah. Setiap tahun terdapat peminjaman dari komponen ekonomi skala kecil.

Menurut Bapak Dedi selaku Ketua PNPM Mandiri Perdesaan Dana SPP Perguliran dan dana kredit bagi pedagang ekonomi lemah dimaksudkan untuk memberikan modal bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha serta kreatifitas masyarakat, karena dengan adanya modal bagi masyarakat desa, masyarakat desa dapat mengembangkan usaha dan kreatifitas mereka sesuai dengan kemampuannya. Dana SPP Perguliran dan dana kredit bagi pedagang ekonomi lemah dibayar setiap bulan beserta bunganya sebelum tanggal 10 setiap bulan. Bunga dari SPP Perguliran dan dana kredit bagi pedagang ekonomi lemah digunakan untuk menggaji pegawai-pegawai yang bekerja di lembaga PNPM Mandiri Perdesaan serta digunakan untuk memberdayakan masyarakat melalui program-program selanjutnya dari PNPM Mandiri Perdesaan.

Dana itu tidak digunakan untuk kepentingan pribadi bagi PNPM Mandiri Perdesaan, akan tetapi dikembalikan kepada masyarakat berupa bantuan-bantuan seperti perbaikan dan pembangunan sarana dan prasarana desa. Selain itu, sasaran-sasaran dari program PNPM Mandiri Perdesaan Terlaksana yaitu KSM yang ada di kelurahan dan kecamatan serta lembaga pemerintah yang



Dana SPP Perguliran dan dana kredit bagi pedagang ekonomi rendah diberikan oleh PNPM Mandiri Perdesaan untuk memberikan modal bagi masyarakat dalam menjalankan usaha yang dilakukan. Usaha-usaha tersebut seperti berdagang, bertani serta mendirikan usaha jasa penggilingan padi dan transportasi. Dalam tahun per tahun masyarakat Desa Somorodukuh dapat meningkatkan perekonomian serta menanggulangi kemiskinan dengan adanya bantuan dari PNPM Mandiri Perdesaan.

Dari uraian diatas, masyarakat Desa Somorodukuh memberikan apresiasi serta partisipasinya dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan yang berupa komponen fisik, komponen ekonomi skala kecil serta komponen pelatihan. Sehingga sasaran KSM yang sudah di rencanakan oleh PNPM Mandiri Perdesaan dapat terlaksana yaitu untuk menanggulangi kemiskinan di masyarakat serta meningkatkan perekonomian masyarakat.

Bentuk dan proses kegiatan program-program dari PNPM Mandiri Perdesaan di lakukan secara rinci berdasarkan keputusan bersama antara PNPM Mandiri Perdesaan serta MAD yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan. Maka dalam proses kegiatan program PNPM Mandiri Perdesaan, masyarakat dan anggota PNPM Mandiri Perdesaan ikut aktif dan berpartisipasi sehingga program dapat terlaksana sesuai dengan fungsi, peran dan tujuan dari PNPM Mandiri Perdesaan. Sehingga sasaran dari program dari PNPM Mandiri Perdesaan yang sudah direncanakan dapat terlaksana.

#### **4. Kendala PNPM Mandiri Perdesaan**

Program PNPM Mandiri Perdesaan yang dilaksanakan di Desa Somomorodukuh selama ini dilakukan oleh aparat pemerintahan yang terkait. Namun dalam pelaksanaannya meskipun lancar namun bukan berarti tidak ada hambatan yang dihadapi. Kendala tersebut pada dasarnya bersumber pada sumber daya pelaksana, serta dari keluarga miskin itu sendiri, yaitu:

##### **a. Kendala dari Pelaksana**

Kendala yang berasal dari pelaksana antara lain adalah adanya pengurus-pengurus BKM yang bersikap enggan untuk bersikap transparan dalam menjalankan program, serta lemahnya monitoring terhadap pelaksanaan program di lapangan. Kendala lain adalah kurangnya keterlibatan dan dukungan dari aparat kelurahan dan tokoh masyarakat, serta masih terbatasnya jumlah aparat pemerintahan yang diterjunkan untuk menangani program dari PNPM Mandiri Perdesaan dalam mengentaskan kemiskinan. Dalam hal ini terjadi ketidakseimbangan antara jumlah penduduk yang ditangani dengan jumlah petugas yang diterjunkan.

Kekurangan jumlah petugas terkait dengan masalah pendanaan pelaksanaan program. Pihak pemerintahan pada dasarnya berkehendak untuk menerjunkan lebih banyak petugas, namun sumber daya manusia yang tersedia terbatas, sehingga memaksa pihak kelurahan untuk membatasi jumlah petugas. Kendala lainnya adalah masih banyak terjadi kesalah





Kendala lainnya adalah masih adanya KSM yang bermasalah (kredit macet), masih kurangnya kesadaran KSM untuk mengikuti dan menghadiri pertemuan baik yang diadakan KMW maupun BKM. Upaya yang dilakukan BKM untuk mengatasi kendala yang ada antara lain :

- a. Di bidang peningkatan sumber daya manusia BKM mengikuti pelatihan yang diadakan KMW, PBKM atau lembaga lain yang terkait antara lain mengikuti penjelasan program dari PNPM Mandiri Perdesaan.
- b. Di bidang usaha, BKM berusaha meningkatkan sosialisasi tabungan dengan membuat spanduk, leaflet, dan lain-lain.
- c. Di bidang pembinaan, BKM melaksanakan pertemuan dengan KSM –KSM untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh KSM tersebut.

Upaya yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi proses pencairan kredit PNPM Mandiri Perdesaan lama yaitu mereka tidak bisa berbuat apa-apa, mereka hanya pasrah dan menunggu. Sedangkan untuk jumlah kredit yang cair dan tidak sesuai dengan jumlah pengajuan, pengurus UPK berjanji jika nanti dalam pelunasan tidak ada yang terlambat maka untuk pengajuan kredit berikutnya akan diberikan sesuai dengan permohonan kredit.

Dalam upaya menyelesaikan kredit macet, BKM bekerjasama dengan Babinkamtimas dengan membuat kotak-kotak kecil untuk tabungan angsuran bagi KSM yang bermasalah untuk diisi setiap hari sesuai dengan kemampuannya dan sebulan sekali kotak dibuka oleh petugas dari BKM disaksikan oleh yang bersangkutan dan hasilnya digunakan untuk membayar tunggakan angsuran pinjaman kepada BKM.

### **C. Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dalam Menanggulangi Kemiskinan**

Bentuk analisis data disini merupakan tahap penyajian data yang berupa temuan-temuan yang ada di lapangan dan merupakan bentuk hasil dari observasi serta wawancara dikaitkan dengan Teori yang dipakai peneliti sehingga ditemukan tentang fenomena sosial secara teoretis. Analisis data ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian tentang Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dalam Menanggulangi Kemiskinan dengan Teori Fungsionalisme Struktural.

Teori Fungsionalisme Struktural sendiri merupakan teori yang menekankan kepada keteraturan dan mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lain, sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya. Alokasi dan integrasi merupakan dua proses fundamental yang diperlukan untuk memelihara keseimbangan sistem. Sistem cenderung menjaga keseimbangan meliputi: pemeliharaan batas dan pemeliharaan hubungan antara bagian dengan keseluruhan sistem, mengendalikan lingkungan yang berbeda dan mengendalikan kecenderungan untuk merubah sistem dari dalam. Sehingga dengan kata lain, Teori Fungsionalisme Struktural melihat masyarakat sebagai kesatuan sistem yang menjalankan tugas, fungsi dan perannya sesuai dengan hak, kewajibannya dan kedudukannya di masyarakat.

Dalam pembahasan ini akan menyajikan analisa data mengenai hasil penelitian dengan teori yang digunakan peneliti. Sehingga menghasilkan data-data yang sesuai dengan teori yang digunakan. Selain itu, teori juga digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian.

### **1. Bentuk komponen PNPM Mandiri Perdesaan dalam menanggulangi kemiskinan**

Ada tiga bentuk komponen yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Perdesaan yaitu komponen fisik, komponen ekonomi skala kecil dan komponen pelatihan. Ketiga bentuk komponen PNPM Mandiri Perdesaan dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Somorodukuh sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana-rencana program PNPM Mandiri Perdesaan.

Bentuk komponen PNPM Mandiri Perdesaan merupakan program-program penting yang dijalankan oleh PNPM Mandiri Perdesaan. Hal ini dikarenakan program-program tersebut digunakan untuk mengentaskan kemiskinan serta mensejahterakan masyarakat. Sehingga dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan harus sesuai dengan visi dan misi, prinsip-prinsip, tujuan, cara kerja, fungsi, peran serta proses pelaksanaan program PNPM Mandiri Perdesaan sehingga lembaga PNPM Mandiri Perdesaan dapat teratur dalam keseimbangan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Teori Fungsionalisme Struktural yang memandang bahwa lembaga, sistem atau masyarakat selalu dalam keadaan teratur, seimbang dan berjalan sesuai dengan peran, fungsi, kedudukan, status dan tujuannya. Maka dalam pandangan Teori Fungsionalisme Struktural mengenai bentuk program dari PNPM Mandiri Perdesaan yang dilakukan sesuai



Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwasannya Teori Fungsionalisme Struktural merupakan gabungan dari berbagai kesepakatan dari anggota-anggotanya agar terjadi keseimbangan dan keteraturan di dalamnya, sehingga dalam mewujudkan keseimbangan dan keteraturan tersebut setiap anggota-anggotanya menjalankan fungsi sesuai dengan kesepakatan nilai dan norma yang berlaku. Selain itu, komunikasi diantara anggota-anggota sangat diperlukan untuk memberikan informasi mengenai proses dan kontribusi sesuai dengan tujuan masing-masing. Komunikasi diperlukan agar tidak ada disjungsi diantara anggota-anggota di masyarakat.

Teori Fungsionalisme Struktural juga memelihara keseimbangan dan keteraturan dari bagian sistem-sistemnya. Jika ada beberapa bagian sistem yang berada di luar jalur, maka tugas dari sistem-sistem yang lain memberikan peringatan agar sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Hal ini terlihat ketika anggota dari PNPM Mandiri Perdesaan dalam menjalankan tugasnya, sesama anggota mengingatkan apabila ada beberapa hal yang belum terpenuhi dalam sistem-sistem tersebut. Tujuan utama dari PNPM Mandiri Perdesaan adalah memberikan bantuan kontribusi berupa pemberdayaan dan kreativitas kepada masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan di masyarakat dan menambah perekonomian masyarakat, sehingga setiap anggota PNPM Mandiri Perdesaan wajib menjalankan tujuan tersebut dengan cara mengikuti program-program yang ada di PNPM Mandiri Perdesaan.

## **2. Proses Pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan dalam Menanggulangi Kemiskinan**

Proses pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan proses dimana status, kedudukan, peran dan fungsi masing-masing anggota di libatkan. Dalam tahap ini semua lembaga yang terlibat menjalankan peran, fungsi, status dan kedudukannya sesuai dengan yang ditugaskan. Lembaga satu dengan lembaga yang lainnya saling berkaitan dan saling fungsional. Sehingga lembaga-lembaga tersebut memberikan kontribusi terhadap proses pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan.

Dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dalam Menanggulangi Kemiskinan, dibentuk tim koordinasi pada beberapa tingkatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Ditingkat pusat dibentuk tim koordinasi PNPM Mandiri pusat yang terdiri atas unsur-unsur Bappenas, Depkeu, Depdagri, Departemen Pemukiman dan Pengembangan wilayah, dan departemen lain yang terkait.
- b. Untuk keperluan operasional dan administrasi, tim koordinasi PNPM Mandiri pusat membawahkan sekretariat PNPM Mandiri pusat yang terdiri atas unsur – unsur departemen.
- c. Pengelolaan proyek dilakukan oleh Project Management Unit (PMU), yang dibentuk di instansi pelaksana, yaitu Departemen Pemukiman dan Pengembangan Wilayah untuk administrasi proyek, PMU dibantu oleh pemimpin proyek, untuk membantu koordinasi dan pengelolaan PNPM

Mandiri pada tingkat pusat, dipilih lembaga konsultan melalui suatu lelang terbuka, yang disebut sebagai Konsultan Manajemen Pusat (KMP).

- d. Pada tingkat wilayah, ditempatkan di UPK yang menjalankan PNPM Mandiri Perdesaan dengan membentuk MAD guna memilih program-program PNPM Mandiri Perdesaan.
- e. Pada tingkat kelurahan, dikembangkan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) yang merupakan kelembagan masyarakat yang beranggotakan tokoh masyarakat, KMW, perwakilan KSM, dan warga kelurahan. BKM selanjutnya membentuk UPK (Unit Pengelolaan Keuangan) yang diketuai oleh bendahara BKM. Sangat dianjurkan bahwa ketua UPK adalah seorang perempuan yang dipilih dari Organisasi Kerja Efektif (OKE) setempat, seperti kelompok PKK.
- f. Penerima bantuan adalah Kelompok Swdaya Masyarakat (KSM) atau Kelompok Usaha Bersama (Kube) yang terdiri atas perorangan dan atau keluarga miskin.
- g. Untuk membantu, mendorong, dan mengarahkan kegiatan KSM di kelurahan sasaran, disiapkan sejumlah pendamping yangdisebut sebagai Fasilitator kelurahan. Fasilitator kelurahan adalah perangkat KMW yang melakukan pendampingan baik kepada KSM maupun pada institusi setempat seperti BKM.

Teori Fungsionalisme Struktural dalam menganalisis pelaksanaan program PNPM Mandiri Perdesaan terdapat pada tercapainya tujuan dari PNPM Mandiri





masyarakat miskin. Hal ini akan membutuhkan keseimbangan dari semua sistem-sistem yang terlibat pada pelaksana lembaga PNPM Mandiri Perdesaan.

Sistem-sistem yang terlibat dalam pelaksana PNPM Mandiri Perdesaan tidak terlepas dari peran, status dan kedudukannya, sehingga keseimbangan maupun ketergantungan dari sistem satu dengan sistem lainnya dapat terlaksana. Dengan begitu tujuan dan sasaran dari PNPM Mandiri Perdesaan dapat terlaksana.

PNPM Mandiri Perdesaan tidak serta merta berjalan lancar di masyarakat. Ada beberapa kendala dan hambatan dalam proses pelaksana serta program-program dari PNPM Mandiri Perdesaan. Sehingga komunikasi serta peran dari masing-masing sistem lembaga PNPM Mandiri Perdesaan harus berupaya untuk menjalankan tugas sesuai dengan kedudukannya. Apabila terjadi kesalahpahaman dari satu sistem maka sistem lainnya membantu untuk mengembalikan perannya sehingga tidak terjadi disfungsi diantara sistem-sistem tersebut.

### **3. Sasaran Program-program dari PNPM Mandiri Perdesaan dalam Menanggulangi Kemiskinan**

KSM merupakan target penerima bantuan PNPM Mandiri Perdesaan yang sesungguhnya. KSM penerima bantuan harus beranggotakan minimal tiga orang (dari keluarga yang berbeda), dan berpenghasilan rendah. Jumlah anggota yang tidak berasal dari keluarga miskin diperbolehkan untuk bergabung, tetapi dibatasi yaitu tidak lebih dari sepertiga dari jumlah anggota KSM.

Setiap kelurahan sasaran hanya mendapatkan alokasi dana satu sampai dua kali selama satu tahun. Alokasi dana merupakan hibah untuk kelurahan dan dana proyek digunakan sebagai pinjaman bergulir bagi kegiatan usaha kecil. Dana







Sasaran dari PNPM Mandiri Perdesaan sudah direncanakan dan diperhitungkan secara detail oleh Musyawarah Antar Desa, sehingga Peran PNPM Mandiri Perdesaan bisa tepat sasaran dan dapat segera menanggulangi kemiskinan tanpa mengurangi dari peran, fungsi maupun tujuan dari PNPM Mandiri Perdesaan walaupun ada beberapa kendala dalam proses pelaksanaannya. Sasaran dari PNPM Mandiri Perdesaan adalah masyarakat miskin di pedesaan, kelembagaan masyarakat di pedesaan, kelembagaan Pemerintah lokal. Banyaknya sasaran yang di rencanakan oleh PNPM Mandiri Perdesaan maka keteraturan dalam pelaksanaan program harus dilakukan sesuai dengan fungsi masing-masing sistem di PNPM Mandiri Perdesaan atas izin dari MAD.

Disfungsi akan terjadi ketika Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat tidak berjalan dengan tujuan dan sarannya. Hal ini berakibat terjadinya benturan antara masyarakat. Dimana pihak tertinggi dalam Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan posisi tertinggi berada pada posisi Musyawarah Antar Desa (MAD). Sehingga antara pihak PNPM Mandiri Perdesaan dengan Musyawarah Antar Desa (MAD) harus menjalin komunikasi agar tidak terjadi disfungsi di Peran PNPM Mandiri Perdesaan.

Disfungsi juga terjadi ketika pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan yang telah di rencanakan tidak sesuai dengan hasil yang ada di lapangan. Ada beberapa tahap pelaksanaan dari PNPM Mandiri Perdesaan, sehingga untuk menghasilkan sasaran yang sudah direncanakan para anggota PNPM Mandiri Perdesaan dan



Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwasannya Terkait dengan tema Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan, berarti harus ada upaya mencapai program-program dari PNPM yang ada di lingkungan masyarakat dan kemudian keberlanjutan program-program tersebut ke masyarakat sehingga proses adaptasi berjalan lancar. Adaptasi merupakan proses eksternalitas dari para warga terhadap program-program dari PNPM Mandiri Perdesaan.

Peneliti menyimpulkan bahwasannya Teori Fungsionalisme Struktural mencari keseimbangan dalam masyarakat itu sendiri. Masyarakat meskipun berubah ataupun berkonflik tapi tetap menuju ke arah yang positif dan memiliki fungsi dalam setiap perubahan dan konfliknya itu. Inilah yang menyebabkan Parsons dianggap sebagai orang yang konservatif dan statis, karena dalam salah satu pemikirannya mengenai masyarakat. Dan hubungan lainnya adalah pokok bahasannya yang mengkonsentrasikan pembahasan terhadap struktur dan institusi sosial menyebabkan ia menjadi seorang yang fungsionalis.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan di Desa Somorodukuh Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen adalah dimana Peran PNPM Mandiri Perdesaan memiliki struktur yang jelas, dimana Peran PNPM Mandiri Perdesaan sangat penting untuk di laksanakan oleh masyarakat karena PNPM Mandiri Perdesaan mempunyai berbagai fungsi untuk kesejahteraan masyarakat. Khususnya untuk menanggulangi kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat dengan menjalankan setiap Program-programnya. Sasaran dari PNPM Mandiri Perdesaan sudah direncanakan dan diperhitungkan secara detail, sehingga



